

ABSTRAK

Energi radiasi sinar ultra violet matahari dapat diserap oleh kulit baik secara langsung maupun melalui perantara bahan aktif. Bahan aktif yang merupakan perantara tersebut adalah kandungan dari suatu obat untuk menyembuhkan penyakit atau luka pada kulit yang cara penggunaannya dengan ditempelkan pada kulit atau permukaan kulit yang luka.

Secara umum senyawa yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit atau luka pada kulit tidak boleh bersifat fototoksik (perubahan senyawa menjadi toksik apabila terpapar oleh sinar matahari), oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan uji fototoksisitas ekstrak daun tanaman berenuk (*Crescentia cujete* L.) dengan menggunakan metode BST (*Brine Shrimp lethality Test*) terhadap larva *Artemia salina* Leach. Penentuan fototoksisitas dilihat dari hasil LC_{50} yang diolah dengan *Finney Computer Program*. Dilakukan uji t untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara toksisitas dan fototoksisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun berenuk tidak mempunyai efek fototoksisitas.

